

ABSTRAK

Nur Hilaliah. NIM. 190101080343, *Praktik Ibadah Salat Bagi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Helma Nuraini, S. Psi., M. Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ika Irayana, M. Pd Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Praktik ibadah salat, Anak Usia Dini, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin

Pendidikan praktik ibadah merupakan hal yang penting untuk perkembangan anak, pendidikan ibadah ditanamkan sejak dini agar anak menjalankan ibadahnya sesuai dengan anjuran Islam. Ibadah yang diperkenalkan dan dibiasakan pada anak bisa dimulai dari salat yaitu dengan mengajak anak untuk salat bersama-sama ke mesjid, walaupun anak melakukannya dengan cara meniru gerakan salat karena pada usia tersebut anak belum sempurna untuk melakukan gerakan dan bacaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik salat bagi anak usia dini, faktor penghambat dan pendukung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin. Jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelompok B3. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah praktik ibadah salat yang diajarkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran praktik ibadah salat yang dilaksanakan hari Jum'at disetiap minggunya, pelaksanaan praktik ibadah salat ini dimulai dari gerakan takbir sampai salam dengan guru membimbing di depan dan diikuti oleh peserta didik. Guru menggunakan metode pembiasaan dan role play dalam praktik ibadah salat. Perencanaan praktik ibadah salat ini yaitu kurikulum, buku ajar serta tujuan dari lembaga sendiri dengan mencetak generasi yang Islami dengan memiliki ilmu-ilmu agama. Faktor pendukung dalam praktik salat ini yaitu terencana atau terprogram yang tercantum dalam penilaian bentuk ceklis di rapor anak sedangkan faktor penghambat yaitu terbatasnya ruangan, kurangnya guru pendamping dan kurangnya pengenalan praktik wudhu secara langsung.